

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL MANAGEMENT OF MSMEs IN TRENGGALEK DISTRICT***

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TRENGGALEK**

**Krissantina Eferyn<sup>1</sup>, Gandung Satriyono<sup>2</sup>, Andy, Candra P<sup>3</sup>, Mayciella So, Sielva<sup>4</sup>  
Gebrella Denakrisnada<sup>5</sup>**

Universitas Kadiri<sup>1,2,3,4,5</sup>

[Krissantina\\_eferyn@unik-kadiri.ac.id](mailto:Krissantina_eferyn@unik-kadiri.ac.id)<sup>1</sup>

***ABSTRACT***

*Financial literacy is one of the factors affecting financial management of MSMEs. Financial literacy includes the ability to make financial decisions, the ability to discuss financial and financial matters comfortably, the ability to plan for the future, and the ability to influence everyday financial decisions, including general economic events. It includes the ability to respond appropriately to inflicting life events. The purpose of this study was to determine the impact of financial literacy on the financial management of his MSMEs in Trenggalek district. This study is a descriptive quantitative study. The total population of this study consisted of 66 his MSME who were fully obtained as a study sample. A questionnaire was used as the data collection method. and analyzed with a simple linear regression technique. The results show that there is a significant impact between economic education and financial management of SMEs in Trenggalek subdistrict. tCoefficient indicates that the economic literacy (X) variable has a tcount value of 2.473, which is less than the value in the t table at the significance level of  $\pm 1.998$ , and Sig. have economic literacy (X) well above 0.05.*

***Keyword*** : MSME, economic Literacy, financial management

**ABSTRAK**

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan antara keputusan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Trenggalek. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Total populasi penelitian ini terdiri dari 66 UKM yang diwawancarai lengkap. Metode survei adalah kuesioner. Dan dianalisis dengan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Trenggalek. Koefisien t menunjukkan bahwa nilai thitung variabel literasi keuangan (X) sebesar 2,473, lebih kecil dari nilai t-tabel pada taraf signifikan  $\pm 1,998$  pada Sig. Tabel di atas

(signifikansi) menunjukkan bahwa jumlah variabel literasi keuangan (X) di atas 0,05 signifikan.

**Kata Kunci:** UMKM, literasi keuangan, manajemen keuangan.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Dampak yang dihasilkan mempengaruhi berbagai sektor antara lain pendidikan, bisnis, pariwisata dan juga sektor hiburan. Pesatnya penyebaran COVID-19 memaksa pemerintah untuk menerapkan sistem jarak sosial yang disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Menurut Nismawat, pada 2020 pemerintah juga merekomendasikan physical distancing dan langkah-langkah untuk mengurangi kemacetan guna mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Tentunya hal ini berdampak pada keberlangsungan berbagai aspek, terutama pengurangan dampak ekonomi dan banyaknya karyawan yang kehilangan pekerjaan. Salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah UMKM. Padahal, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Salah satu sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19 adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang juga menyebabkan perekonomian nasional berkontraksi. Hal ini dapat dimaklumi karena UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah mencanangkan kebijakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat berkembang menjadi usaha menengah. Menurut (Nainggolan Edward UP, 2020),

salah satu masalah struktural UMKM yang harus diselesaikan agar UMKM dapat berperan lebih besar dalam perekonomian nasional adalah kualitas SDM/operator UMKM di sektor keuangan.

Manajemen Keuangan / Manajemen Keuangan UMKM adalah salah satu hal yang paling penting untuk dipelajari agar bisnis dapat berfungsi dengan baik. Sebagian besar pengusaha UMKM di desa biasanya tidak memahami situasi keuangan mereka sendiri. Isu-isu penting, seperti pemisahan dana swasta dan komersial, tidak dilaksanakan. Dampak negatifnya adalah perusahaan tidak dapat berkembang lebih jauh bahkan mengalami kemunduran. Menurut (Wirjono, E.R., & 'Raharjono, 2012) masih banyak pemilik UMKM yang tidak mempertanggungjawabkan usahanya. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM masih kurang memahami akuntansi. (Roro, 2021), direktur Majoo Academy menjelaskan bahwa hingga 82% perusahaan gagal karena manajemen keuangan yang buruk. Beberapa alasannya adalah kurangnya laporan keuangan, persediaan yang stagnan, laba yang terlalu rendah dan penggunaan strategi dan analisis yang tidak tepat. (Cork, P. dan Nixson, 2000) mengatakan bahwa UMKM tidak dapat memperoleh atau mengadopsi teknologi baru atau mengembangkan bisnis mereka di pasar global jika keterampilan manajerial dan praktik akuntansi mereka lemah, mencegah mereka memperoleh keuangan bisnis.

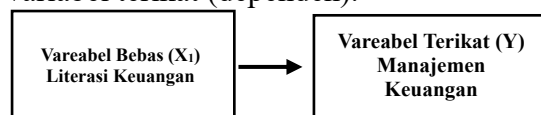
Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan antara keputusan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang tentang kondisi ekonomi dan mempengaruhi pengambilan keputusan strategis terkait dengan pengelolaan ekonomi dan wirausaha yang lebih baik. Penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM yang dilakukan oleh (Saskia & Yulhendri, 2020), didukung oleh Rumah Kreatif BUMN Padang, menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan “masalah keuangan”. . Manajemen” dengan dukungan dari operator UMKM RKB Padang. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Haekal, 2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun, hasil penelitian yang berbeda (Zahriyan, 2016) muncul dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap uang tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Trenggalek.

## METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

model penelitian deskriptif. Hidayat (2010) yang menyatakan bahwa penelitian metode deskriptif adalah studi yang lebih luas tentang penggunaan data dan informasi. Yang dimaksud dengan “luas” dalam hal ini adalah kecenderungan ke arah analisis yang panjang dari awal sampai akhir. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara nyata, sistematis, dan akurat. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mendeskripsikan peristiwa yang menjadi fokus penelitian, tanpa perlakuan khusus. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, atau satu atau lebih variabel (bebas) tanpa perbandingan atau kombinasi dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Trenggalek pada masa pandemi. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).



Populasi penelitian ini adalah UMKM Kecamatan Trenggalek yang termasuk dalam data simfoni Trenggalek, sebanyak 66 UMKM. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel, yaitu menggunakan sampel jenuh, adalah penyebaran kuesioner ke seluruh populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 66 UMKM. Data yang digunakan adalah data primer sebagai sumber informasi dengan pengambilannya dilakukan langsung dari responden. Teknik pengumpulan menggunakan survei atau kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Rumus yang digunakan dalam rumus model regresi sederhana adalah:

$$Y = a + b1X1 + e$$

Keterangan:

- Y = Manajemen Keuangan  
 a = parameter konstanta populasi  
 b = Koefisien regresi populasi  
 X1 = Literasi Keuangan  
 e = Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Untuk menguji hipotesis pertama bahwa variabel literasi keuangan (X) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y), penelitian ini menghitung besarnya masing-masing  $t_{hitung}$  dari variabel independen. Hasil pengujian  $T_{hitung}$  tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig.
Literasi Ekonomi	2,473	0,016

Sumber : Lampiran Data Diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil koefisien t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan (X) sebesar 2,473 lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf signifikan  $\pm 1,998$  pada dan tabel Sig di atas (signifikansi ) menunjukkan bahwa jumlah variabel literasi keuangan (X) di atas 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, artinya literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel terikat pengelolaan keuangan (Y), atau dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel

pengelolaan keuangan. sehingga faktor literasi keuangan dapat dimasukkan dalam persamaan prediksi

Dari tabel di bawah ini, Anda dapat menemukan besarnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen:

**Tabel 2. Analisa Korelasi**

R	R Square
.795 <sup>a</sup>	.632

Sumber : Lampiran, Data diolah dari perhitungan SPSS

Angka R sebesar 0,795 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara literasi keuangan (X) adalah erat. Nilai R yang semakin mendekati satu berarti korelasi/hubungan antar variabel sangat erat dan arah hubungan kedua variabel bersifat positif atau searah. Koefisien multivariat (R<sup>2</sup>) sebesar 0,632 menunjukkan bahwa literasi keuangan (X) memiliki pengaruh yang kuat sebesar 0,632 atau 63,7%, sedangkan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya bahwa dua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk memuat dua variabel bebas sebagai variabel prediktor. Seringkali hasil analisis linier dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Hasil Uji t**

Variabel	B	t	Sig.
Constanta	25,659		
Literasi Ekonomi	0,565	2,473	0,016

Sumber : Lampiran Data Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa konstanta dan literasi keuangan dapat dimasukkan dalam model regresi karena faktor literasi keuangan

mempengaruhi manajemen keuangan UMKM. Dengan demikian model regresi dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 25,659 + 0,565 X + e$$

Nilai konstantanya sebesar 25,659 yang merupakan angka konstan yang artinya apabila variabel bebas yaitu literasi keuangan (X) sama dengan nol maka besarnya variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 25,659. besaran pengelolaan keuangan (Y) tidak dapat digambarkan secara kuantitatif, sebaliknya terdapat variabel kompetensi keuangan (X1), ada variabel lain yang berperan di luar model. Jika koefisien memiliki angka sebesar 0,565 yang merupakan besarnya koefisien regresi variabel bebas Literasi Keuangan (X), maka berpengaruh positif dan sepihak yang artinya setiap kenaikan (kenaikan) variabel Literasi Keuangan ( X) meningkat variabel dependen manajemen keuangan (Y) sebesar 0,565 Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Jika variabel literasi keuangan (X) cenderung meningkat, maka pengelolaan keuangan (Y) meningkat. Ketika variabel indikator keuangan (X) menurun, maka pengelolaan keuangan (Y) juga memburuk. Persamaan regresi menunjukkan bagaimana variabel independen literasi keuangan (X) mempengaruhi variabel dependen manajemen keuangan (Y). Variabel bebas menunjukkan pengaruh yang positif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas literasi keuangan (X) konsisten dengan perubahan pengelolaan keuangan (Y).

UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. Dalam perekonomian nasional, UMKM merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Termasuk kebijakan pemerintah untuk

meningkatkan jumlah UMKM di Indonesia. Namun, sumber daya manusia khususnya di bidang pengelolaan keuangan menjadi kendala operasional UMKM. (Utari, 2014) Manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengarahan pencarian dana dengan biaya serendah mungkin dan penggunaannya efektif untuk operasional organisasi. Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai pengelolaan dana yang baik, yang mengacu pada alokasi dana yang efektif dalam berbagai bentuk investasi, serta kegiatan pengumpulan untuk membiayai investasi atau belajar secara efektif (Agus, 2015). Manajemen keuangan adalah manajemen operasi keuangan. Kegiatan keuangan tersebut antara lain memperoleh dana (mengumpulkan dana) dan menggunakan dana (mengalokasikan dana) (Mulyant, 2017). Pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah literasi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap UMKM di Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek diketahui bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel terikat pengelolaan keuangan (Y), atau dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel terikat pengelolaan keuangan (Y). signifikan dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Literasi keuangan berpengaruh positif yaitu semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi kompetensi pengelolaan atau pengelolaan keuangan UMKM, dan pengaruhnya sebesar 0,632 atau 63,7%, sedangkan sisanya 36,6% berada di luar variabel yang diteliti yaitu . karena dampak. Menurut (Nurjanah, 2019), literasi

keuangan adalah pemahaman yang berguna yang memungkinkan kita untuk berpikir rasional dalam berperilaku dan mengambil keputusan yang tepat yang dapat memenuhi kebutuhan, lebih memahami ekonomi untuk menjalani kehidupan yang sejahtera. Seseorang yang sudah melek finansial akan memiliki pemahaman yang baik tentang masalah keuangan mendasar yang diperlukan untuk melakukan kegiatan keuangan secara efektif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Trenggalek. Nilai t-koefisien menunjukkan bahwa nilai t-numeric variabel literasi keuangan (X) adalah 2,473, lebih kecil dari nilai t-tabel pada tingkat signifikan  $\pm 1,998$  pada Sig. (Signifikan) dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Trenggalek. Untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan mengukur indikator yang ada dalam literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sehingga tahu indikator mana yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agus, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*.

BPFE. Ambarwafti.,

Cork, P. and Nixon, F. (2000). *Finance and Small and Medium-Sized Enterprise Development, Finance and Development Research Programme Working Paper Series. University of Manchester.*

Haekal, fikri. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kota palopo*. 168–183.

<http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/1758>

Mulyant, D. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8, 62–67.

Nainggolan Edward UP. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Artikel DJKN. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

Nurjanah. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Param J Pendidik Univ Negeri Jakarta.*, 31, 124.

Roro, P. (2021). *Pentingnya Penerapan Manajemen Keuangan bagi UMKM*. MNEWS. <https://mnews.co.id/read/fokus/pentingnya-penerapan-manajemen-keuangan-bagi-umkm/>

Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>

Utari, D. dkk. (2014). *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan*

*Teori dalam. Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan.* PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Wirjono, E. R., & 'Raharjono, D. A. B. (2012). Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi 'Bisnis*.
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–10.